

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan pada pemecahan masalah yang didasarkan pada kenyataan dan fakta dari data yang diperoleh di lokasi penelitian, yang menyangkut objek penelitian berkaitan dengan penulisan penelitian ini. Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang, serta didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh gambaran secara nyata tentang konsentrasi belajar siswa pada ruang kelas yang memenuhi standar dan yang kurang memenuhi standar di SMK Negeri 6 Bandung.

Bertitik tolak dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dinamakan juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan dan disebut sebagai metode

positivistik karena metode ini sebagai metode ilmiah yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Adapun ciri-ciri dari metode kuantitatif (Sugiyono, 2009:10) adalah sebagai berikut :

- 1 Sifat realistis; dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur.
- 2 Hubungan peneliti dengan yang diteliti; independen, supaya terbangun objektivitas.
- 3 Hubungan variabel; sebab-akibat (kausal).
- 4 Kemungkinan generalisasi; cenderung membuat generalisasi.
- 5 Peranan nilai; cenderung bebas nilai.

Dalam penelitian kuantitatif, karena peneliti tidak berinteraksi dengan sumber data, maka akan terbebas dari nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data.

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

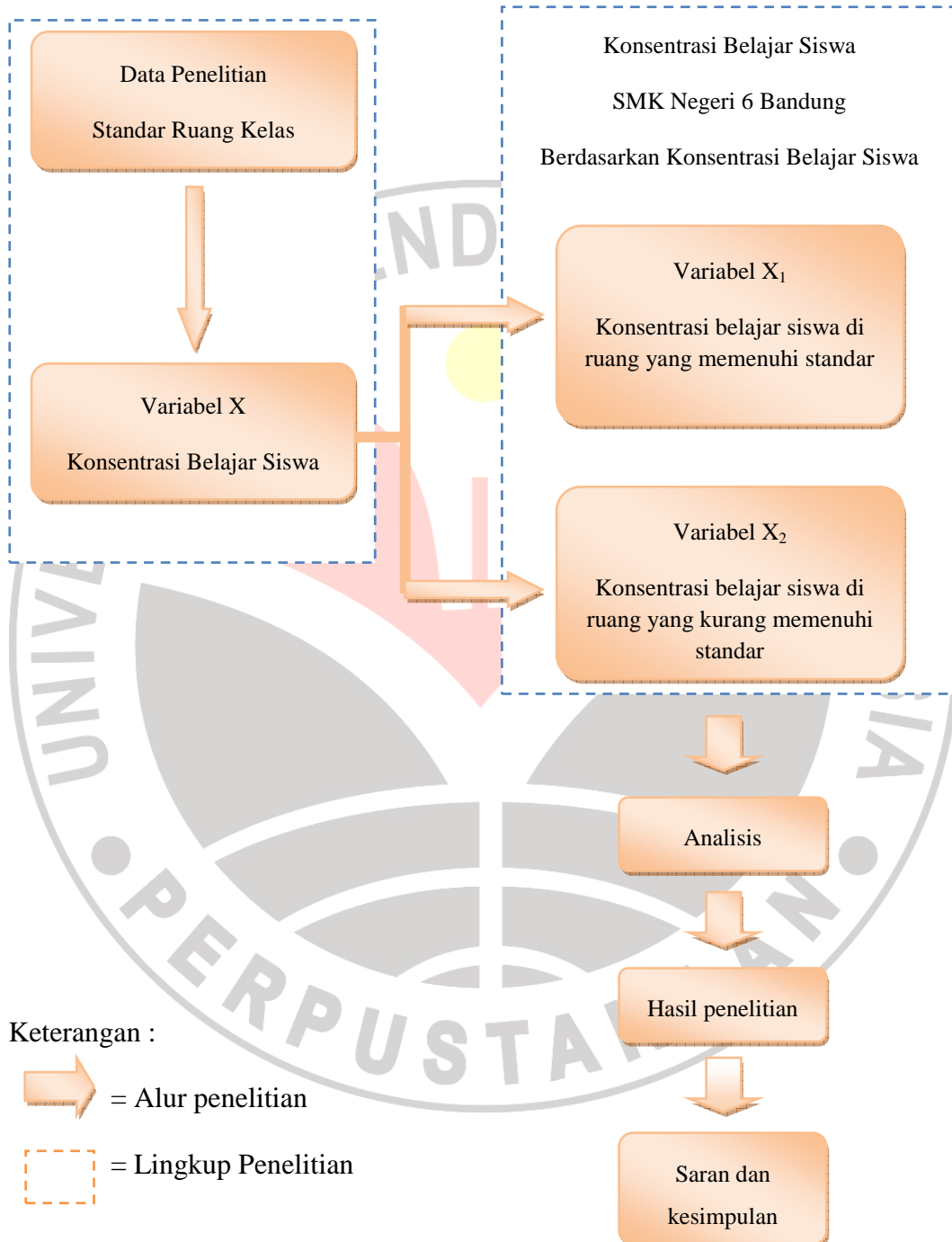
Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal dengan dua sub variabel, yaitu konsentrasi belajar siswa di ruang yang memenuhi standar (X_1), dan konsentrasi belajar siswa di ruang yang kurang memenuhi standar (X_2).

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2009:8). Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah konsentrasi belajar siswa di ruang yang memenuhi standar (X_1), dan konsentrasi belajar siswa di ruang yang kurang memenuhi standar (X_2). Standar ruang kelas pada penelitian ini hanya digunakan sebagai patokan untuk membedakan konsentrasi belajar siswa.

Adapun paradigma pada penelitian ini, dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini :



Bagan 3.1 Paradigma Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data

Data adalah segala sesuatu fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. (Suharsimi, 2006:129)

Berdasarkan uraian di atas, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- 1 Data mengenai standar sarana dan prasarana ruang kelas untuk SMK Negeri 6 Bandung.
- 2 Data mengenai konsentrasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Bandung.

3.3.2 Sumber data

Menurut Suharsimi (2006:129), sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu :

- 1 Sumber data berupa orang
Dalam penelitian ini sumber data berupa orang adalah siswa pada kelas XI TGB 2.
- 2 Sumber data berupa tempat
Dalam penelitian ini sumber data berupa tempat atau lokasi adalah kelas XI TGB 2 di SMK Negeri 6 Bandung.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009:61) Menurut Suharsimi (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung Tahun Pelajaran 2009-2010

Kelas	Jumlah Siswa
XI TGB 2	29 orang
Jumlah Populasi	29 orang

(Sumber: Tata Usaha SMKN 6 Bandung)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2009:62) Dalam penelitian ini yang menjadi populasi siswa kelas X TGB 2 yang berjumlah kurang dari 100, maka sampel yang diambil menggunakan sampel populasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode/teknik pengumpul data. Peneliti menentukan bagaimana dapat diperoleh data mengenai variabel-variabel pada penelitiannya. (Suharsimi, 2006:149)

Ada dua teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1 Observasi

Panduan observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan terhadap sesuatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku seseorang. (Sanapiah, 2007:135). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan yaitu dengan mendatangi dan mengamati langsung ke lapangan.

2 Angket

Angket atau suatu alat pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada subjek/responden penelitian. (Sanapiah , 2007:122). Dalam penelitian ini, angket yang akan di bagikan kepada siswa, yaitu berisi kuesioner yang hasilnya nanti berupa data untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa pada ruang yang memenuhi standar dan yang kurang memenuhi standar di SMK Negeri 6 Bandung.

3.5.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1 Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati kondisi fisik ruang kelas di SMK Negeri 6 Bandung yang kemudian akan disesuaikan sesuai indikator ruang kelas yang telah memenuhi standar. Teknik ini tentu membutuhkan pengamatan langsung di lapangan. Peneliti menggunakan observasi sistematis dengan lembar observasi berstruktur.

Adapun yang akan dijadikan kisi-kisi instrumen observasi dan perincian nilai observasinya adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Standar Ruang Kelas

No	Aspek Yang Diungkap	Indikator
1	Gubahan ruang kelas	<ul style="list-style-type: none"> a Bentuk ruangan b Jumlah kapasitas bangku/siswa c Dimensi ruang belajar d Jarak sirkulasi antara guru dan siswa e Jarak sirkulasi antara deret kursi/meja antar siswa f Kondisi pencahayaan dan kebisingan g Tata letak peralatan dan perabotan h Penampang ruang kelas
2	Perabotan kelas	<ul style="list-style-type: none"> a Ukuran meja standar untuk siswa b Ukuran bangku standar untuk siswa c Desain meja dan bangku
3	Media pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a Ukuran standar papan tulis b Penggunaan media pendidikan lain
4	Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> a Fasilitas kebersihan (tempat sampah dan sarana kebersihan lain) b Keberadaan kotak kontak (stop kontak)

Tabel. 3.3 Perincian Nilai Lembar Observasi

Alternatif Jawaban	
Variabel X	Bobot Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup baik	2
Kurang baik	1

2 Angket

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dalam waktu yang singkat dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, angket akan dibagikan kepada siswa, yaitu berisi kuesioner yang nanti hasilnya berupa data untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa pada ruang yang memenuhi standar dan yang kurang memenuhi standar (X_1 dan X_2).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan bentuk checklist (\surd) yang nilainya berkisar 1 sampai 5. Hal ini dijelaskan oleh Sugiyono bahwa : “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun perincian nilai dan alternatif jawaban angket dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel. 3.4 Perincian Nilai dan Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	
Variabel Y	Bobot Nilai
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Tabel. 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Aspek Yang Diungkap	Indikator	No. Item
1	Fokus pandangan	a Pandangan siswa tertuju pada guru	1, 2, 3, 4
		b Pandangan siswa tertuju pada papan tulis	
		c Pandangan siswa pada lingkungan sekitar	
		d Pandangan siswa pada alat peraga	
2	Konsentrasi perhatian	a Perhatian siswa pada guru	5, 6, 7, 8,
		b Perhatian siswa pada kegiatan sekitar (obrolan teman dan perilaku mengganggu)	
3	Sambutan lisan (<i>verbal responses</i>)	a Siswa memberikan pertanyaan seputar materi pada guru	9, 10, 11
		b Siswa memberikan pertanyaan yang menyimpang dari materi pada guru	

4	Menyanggah/ membandingkan	c	Siswa menyanggah pernyataan guru dengan alasan	12, 13, 14, 15
		d	Siswa membandingkan materi yang dimiliki dengan guru	
5	Menjawab pertanyaan	a	Siswa menjawab pertanyaan secara positif, negatif atau ragu-ragu	16, 17, 18, 19, 20
6	Memberikan pernyataan	a	Siswa menguatkan pernyataan guru	21, 22, 23
		b	Siswa menyetujui pernyataan guru	
		c	Siswa menentang pernyataan guru	
7	Sambutan psikomotorik	a	Siswa membuat catatan materi yang diberikan guru	24, 25, 26, 27
		b	Siswa membuat pekerjaan rumah atau jawaban soal yang diberikan guru	
		c	Siswa dapat menerangkan kembali materi yang diberikan guru	
8	Sambutan ekspresi peserta	a	Dalam proses belajar mengajar, ekspresi mayoritas siswa beragam	28, 29, 30

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam suatu penelitian, serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menghitung validitas angket digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2007 : 215)

dengan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $\sum X_i$ = Jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah Responden

Uji validitas ini dikenakan pada setiap item angket. Sehingga perhitungannya pun merupakan perhitungan setiap item. Selanjutnya untuk menentukan validitas dari tiap item pertanyaan dilakukan pengujian lanjutan yaitu uji t (uji signifikansi) yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna

perbandingan variabel X_1 dengan X_2 , maka hasil korelasi (r) diuji dengan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2007:215)

dengan :

- t_{hitung} = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}
- n = Jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan angket dengan kriteria pengujian validitas adalah jika harga dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 % (taraf signifikan 5 %) dan $dk = n - 2$, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ taraf kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5 %), maka tiap item pertanyaan angket tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan atau keajegan alat ukur, artinya bahwa instrumen penelitian akan reliabel jika diajukan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang tidak bersamaan atau berbeda akan tetapi hasilnya akan sama. Rumus yang digunakan dalam pengujian reabilitas instrumen adalah dengan rumus *Alpha*, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1 Menghitung harga varians setiap butir (σ^2)

$$\sigma^2_b = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsmi, 2002:173)

Keterangan :

σ^2_b = Harga varians setiap item
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap item yang diperoleh responden uji coba
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor tiap item yang diperoleh responden uji coba
 N = Jumlah responden

- 2 Menghitung harga varians total (σ^2_t)

$$\sigma^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsmi, 2002:173)

Keterangan :

σ^2_t = Varians total
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor total
 N = Jumlah responden

- 3 Menghitung harga reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

(Suharsmi, 2002:171)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya item pertanyaan atau soal
 $\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varians setiap butir
 σ^2_t = Varians total

Setelah harga r_{11} diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan harga r pada tabel r *product moment*. Reabilitas angket akan terbukti jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, dengan tingkat kepercayaan 95 %. Apabila harga $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, pada taraf signifikan di atas, maka angket tersebut tidak reliabel.

Untuk lebih jelasnya beliau menjabarkan interpretasi tersebut sebagai berikut :

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$: cukup/ sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$: tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$: sangat tinggi

3.7 Teknis Analisis Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah atau dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang dirumuskan serta untuk menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Pengolahan, analisis, proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, apakah diterima atau ditolak hipotesisi tersebut. Pengolahan data hasil penyebaran angket, meliputi:

3.7.1 Perhitungan Gambaran Umum

Untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel yaitu konsentrasi belajar siswa di ruang yang memenuhi standar (X_1), dan konsentrasi

belajar siswa di ruang yang kurang memenuhi standar (X_2), dapat dicari dengan rumus:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

(Mohamad Ali, 1995)

dengan: P = Nilai persentase
 f_o = Jumlah frekuensi tiap skor x skor masing-masing frekuensi
 N = Skor ideal

Adapun langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengelolaan dengan menggunakan rumus persentase skor adalah sebagai berikut:

- 1 Memberikan bobot untuk setiap alternatif jawaban.
- 2 Menghitung frekuensi dan setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 3 Menghitung skor total tiap item dalam satu indikator.

Untuk gambaran secara garis besarnya, dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Perhitungan Persentase

No	Indikator	No.Item	Skala Jawaban					f	Skor (Fo)	Skor Ideal (n)	% Skor (P)	Kategori
			5	4	3	2	1					
			f	Skor (Fo)	f	Skor (Fo)	f	Skor (Fo)	f	Skor (Fo)		

Mengkonsultasikan total nilai skor rata-rata dengan tolak ukur seperti yang tercantum dalam tabel interpretasi persentase skor (Mohamad Ali, 1995)

Tabel 3.7 Pedoman Penilaian Persentase

Interval	Kategori
81 - 100	Sangat Baik/Sangat Tinggi
61 - 80	Baik/tinggi
41 - 60	Cukup
21 - 40	Tidak Baik/Rendah
0 - 20	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah

(Sumber : Mohamad Ali,1995)

3.7.2 Pengolahan Skor Mentah menjadi Skor Baku

Untuk mengkonversikan skor mentah menjadi skor baku dapat menggunakan rumus Z-Skor dan T-Skor, dengan langkah sebagai berikut:

- 1 Menghitung Harga Mean (X)

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

(Sudjana 2005:67)

- 2 Menghitung Harga Simpangan Baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{N\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana 2005:93)

- 3 Mengkonversikan Data Mentah ke dalam Z-Skor dan T-Skor

$$Z = \frac{(Xt - \bar{x})}{SD}$$

(Sudjana 2005:99)

$$T = 50 + 10 \frac{(Xi - \bar{x})}{SD}$$

(Sudjana 2005:100)

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut distribusi normal atau tidak distribusi normal. Jika data distribusi normal dapat menggunakan statistik parametrik yaitu dengan perhitungan *Product Moment Correlation* dari person, jika data tidak berdistribusi normal dapat digunakan perhitungan statistik korelasi *Rank Spearman*. Untuk itu sampel yang diperoleh harus di uji coba normalitasnya. Langkah – langkah yang digunakan dalam menguji normalitas distribusi frekuensi berdasarkan Chi- kuadrat (χ^2) adalah sebagai berikut :

- 1 Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = B_a - B_b$$

- 2 Menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan aturan *Sturges*, yaitu :

$$K = 1 + \log 3,3 \log n$$

(Sudjana, 2005: 47)

- 3 Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R(\text{rentang})}{BK(\text{banyaknya kelas})}$$

$$= \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{k}$$

(Sudjana, 2005: 47)

4 Menentukan tabel distribusi frekuensi

Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
----	----------------	----	----	-----------------	-------	--------------------

5 Menghitung rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi}$$

(Sudjana, 2005: 67)

6 Menghitung standar deviasi/ simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi.(xi-\bar{x})^2}{(n-1)}}$$

(Sudjana, 2005: 95)

7 Menentukan batas kelas interval

8 Menentukan Z-score : $Z = \frac{\text{Batas kelas} - \text{Mean}}{\text{Standar Deviasi}}$

9 Menentukan batas luas daerah dengan menggunakan tabel luas daerah di bawah lingkungan normal dari O ke Z.

10 Menentukan luas daerah yakni selisih dari kedua batas.

11 Menentukan harga frekuensi yang diharapkan (Ei) yaitu dengan mengalihkan luas daerah dengan jumlah responden $Ei = n \times L$

12 Menentukan besarnya harga distribusi chi-kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fi - Ei)^2}{Ei}$$

(Sudjana, 2005: 95)

Kriteria pengkajian :

χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel dengan taraf nyata 0.95% dan derajat kebebasan $dk = k - 3$, maka data distribusi normal dan sebaliknya jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel maka data berdistribusi tidak normal. Jika hasil pengujian normalitas distribusi setiap variabel, semuanya berdistribusi normal maka analisis data menggunakan statistik parametrik, sebaliknya jika salah satu berdistribusi normal dan salah satu tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan statistik non parametrik.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Hipotesisi antara Variabel X_1 dan Variabel X_2

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dua variabel bebas yang bertujuan untuk membandingkan apakah kedua variabel sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan kedua variabel dari dua rata-rata sampel. Rumus uji t dua sampel independen sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2006:234)

Dimana : \bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = Jumlah anggota sampel 1

n_2 = Jumlah anggota sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

Pengujian dengan menggunakan t-test berkorelasi uji dua pihak. Menggunakan uji dua pihak karena hipotesis₁ (H_1) berbunyi terdapat perbedaan sedangkan hipotesis (H_0) berbunyi tidak terdapat perbedaan. Setelah dilakukan t-test, maka untuk mengetahui perbedaan itu signifikan atau tidak maka harga t_{hitung} tersebut perlu dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (n - 2)$ dan taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya koefisien korelasi tersebut signifikan atau sebaliknya.